

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013 sampai tahun 2015.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang di dapat dari media perantara. Dalam penelitian ini data yang akan digunakan adalah laporan keuangan tahun 2013 sampai tahun 2015.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *purposive sampling* yang dipilih berdasarkan kriteria sesuai dengann tujuan penelitian. Sampel penelitian yang dipilih didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan *go public* dan merupakan perusahaan manufaktur pada tahun 2013-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
- b. Perusahaan mempublikasikan laporan mengenai kegiatan pengungkapan *corporate social responsibility* atau *sustainability report* dan laporan tahunan (*annual report*) secara kontinyu dari tahun 2013-2015 baik secara fisik maupun melalui website *www.idx.co.id* atau website masing-masing perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulakn dengan melakukan penelusuran data sekunder, kemudian dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan. Penelusuran data sekunder melalui metode studi pustaka, yaitu dengan mengolah literatur, artikel, jurnal, maupun media tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian, selain itu, menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan keuangan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2013-2015, yang diperoleh melalui website *www.idx.co.id*, dan Pojok BEI UMY.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Indikator kinerja perusahaan dapat dilihat melalui banyak hal diantaranya adalah profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, keunikan perusahaan, ukuran perusahaan, nilai aktiva, deviden, penghematan pajak, fluktuasi nilai tukar, dan keadaan pasar modal. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya membahas dua faktor yang dianggap paling dapat menginterpretasikan nilai perusahaan yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan serta menambah satu proksi dari mekanisme *corporate governance* yaitu kepemilikan manajerial. Penelitian ini juga manambah faktor pengungkapan *corporate social responsibility* dalam memperkuat hubungan suatu faktor yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial sehingga dapat diketahui bahwa perusahaan mampu

atau tidak pengungkapan *corporate social responsibility* itu dapat mempengaruhi faktor-faktor tersebut (Martalina, 2011).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *price book value* (PBV) yang mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan perusahaan industri di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Price book value* (PBV) dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain:

a. Profitabilitas

Return On Equity atau profitabilitas merupakan suatu pengukuran dari penghasilan atau *income* yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam sebuah perusahaan. ROE merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (*the common stockholders*) karena dalam rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Salah satu alasan utama

perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para investor, ukuran yang digunakan dalam pencapaian alasan ini adalah tinggi rendahnya angka ROE yang berhasil dicapai. Semakin tinggi ROE, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk para investor.

Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio ROE (*return on equity*) sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{ekuitas saham biasa}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur bagi perusahaan untuk menentukan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian Prasetyorini dan Wiyono (2013) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang tampak dalam nilai total aset perusahaan. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan yang dihitung dengan nilai *natural log* (ln) dari total asset perusahaan pada akhir tahun.

$$\text{SIZE} = \text{Logaritma Nature (LN) Total Asset}$$

c. Kepemilikan Manajerial

Susanti (2010) kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam

pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Manajer dalam hal ini memegang peranan penting karena manajer melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta pengambil keputusan.

$$KM = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{total saham beredar}} \times 100\%$$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderating adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Variabel dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility*.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan *corporate social responsibility* dapat diketahui dengan *Sustainability Report* yang diukur dengan menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI merekomendasikan beberapa aspek yang harus diungkapkan dalam *annual report* dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap 91 item pengungkapan *corporate social responsibility* dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan dan diberi nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan, rumus penghitungan CSRI adalah sebagai berikut :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dimana :

CSRI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* Perusahaan j

n_j : Jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 91$

X_{ij} : Jumlah item yang diungkapkan, jika diungkapkan diberi nilai 1.

Jika tidak diungkapkan diberi nilai nol. Dengan demikian, $0 \leq \text{CSRI}_j \leq 1$.

F. Analisis data dan pengujian hipotesis

1. Uji Statistik Deskriptif

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan uji statistik deskriptif. Uji Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian. Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan penyajian, gambaran dan deskriptif data yang disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan pengukuran standar deviasi, mean, maksimum dan minimum.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Untuk memastikan persamaan regresi yang disusun memiliki ketepatan dalam estimasi, konsistensi serta tidak bias maka perlu dilakukan uji kualitas data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi

normal atau tidak dimana model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal dengan melihat nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitasnya atau $\alpha > 0,05$ atau 5% maka data berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Pengujian autokorelasi dapat menggunakan Uji Durbin-Watson. Pengujian autokorelasi pada umumnya menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1). Jika nilai dW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2). Jika nilai dW terletak diantara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3). Jika dW teletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistic Durbin Watson, dengan bergantung pada banyaknya observasi dan banyaknya variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui adanya korelasi atau hubungan linear antar sesama variabel bebas (independen). Pendeteksian multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) atau nilai *Tolerance*, karena $VIF=1/Tolerance$. Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai $VIF < 10$ atau nilai $Tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah pengujian adanya ketidaksamaan variabel dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi harus memenuhi syarat tidak adanya heterokedastisitas atau harus homoskedastis. Uji heteroskedastisitas pada umumnya dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel independen dalam model penelitian. Data dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $> \alpha 0,05$ atau 5%.

3. Uji Hipotesis dan Analisis Data

a. Metode Regresi Berganda

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Untuk penelitian ini dapat dibuat model regresi berganda yaitu :

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 SIZE + \beta_3 KM + \beta_4 CSR + e$$

Keterangan:

PBV : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien regresi berganda

ROE : *Return On Equity*

SIZE : Ukuran Perusahaan

KM : Kepemilikan Manajerial

CSR : *Corporate Social Responsibility*

e : error

Pengujian hipotesis menggunakan alat analisis SPSS 23.0. diantaranya menggunakan:

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi (*adjusted R²*) digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen menjelaskan seberapa besar pengaruh terhadap variabel dependen dengan melihat nilai *adjusted R²*, untuk menginterpretasikannya terlebih dahulu harus mengubah nilai *adjusted*

R^2 dalam bentuk presentase. Pada kolom *Adjusted R²* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian sisanya (100% - persentase koefisien determinasi) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

b. Uji Nilai F

Uji nilai F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Nilai t

Uji nilai t dilakukan untuk menguji seberapa jauh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial atau individu. Pengujian dilakukan menggunakan level signifikansi yaitu $0,05$ ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya secara Individual atau parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya secara individual atau

parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

d. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda, dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Uji interaksi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana interaksi variabel moderating dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Model persamaan MRA yang digunakan:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 SIZE + \beta_3 KM + \beta_4 CSR + \beta_5 (ROE \times CSR) + \beta_6 (SIZE \times CSR) + \beta_7 (KM \times CSR) + e$$

Keterangan:

PBV : Nilai Perusahaan

α : konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien regresi berganda

ROE : *Return On Equity*

SIZE : Ukuran Perusahaan

KM : Kepemilikan Manajerial

CSR : *Corporate Social Responsibility*

ROExCSR : interaksi antara Profitabilitas dengan CSR

SIZExCSR : interaksi antara Ukuran Perusahaan dengan CSR

KMxCSR : interaksi antara Kepemilikan Manajerial dengan CSR

e : error